

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian yang Digunakan**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional karena penelitian ini meneliti tentang korelasi antar dua variabel. Metode korelasional adalah metode yang menghubungkan satu variabel dengan variabel yang lain. Metode penelitian korelasional ini bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan *ex post facto* merupakan suatu penelitian yang dilakukan atas peristiwa yang telah terjadi untuk menemukan pengaruh atau hubungan variabel tertentu dengan variabel lainnya, tanpa adanya manipulasi langsung terhadap variabel independen.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, Sugiyono (2009:117). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X

semester genap SMA Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara Tahun Pelajaran 2011-2012 yang terdiri dari 7 kelas dengan jumlah siswa seluruhnya sebanyak 266 orang. Untuk perinciannya dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini:

**Tabel 2. Jumlah siswa Kelas X Semester Genap SMA Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara Tahun Pelajaran 2011-2012**

<i>No.</i>	<i>Kelas</i>	<i>Jumlah</i>
1	X 1	38
2	X 2	39
3	X 3	37
4	X 4	39
5	X 5	38
6	X 6	38
7	X 7	37
	<b>Total</b>	<b>266</b>

Sumber data: Guru Mata Pelajaran Geografi

## 2. Sampel

Dalam menentukan besarnya sampel penelitian ini, penulis berpegang pada pendapat Suharsimi Arikunto (2006:107) yang menyatakan bahwa “jika subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dan jika subyeknya lebih dari 100 diambil 10-15% atau 20-25% ataupun lebih”. Pengambilan sampel menggunakan teknik *proporsional random sampling* yaitu pengambilan sampel dengan memperhatikan jumlah populasi tiap-tiap kelas yang dilakukan secara acak (random) untuk menentukan jumlah sampel tiap-tiap kelas. Adapun cara pengambilan sampel melalui undian dengan menulis nama-nama responden pada kertas kecil, kemudian digulung dan dimasukkan kedalam kotak atau gelas dan diundi nama yang

keluar diambil sebagai responden untuk sampel tiap-tiap kelas dan dilakukan pengundian lagi untuk mendapatkan nama responden yang lain sampai sampelnya terpenuhi. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 30% dari jumlah masing-masing kelas.

**Tabel 3. Distribusi Sampel Penelitian**

<i>No</i>	<i>Kelas</i>	<i>Populasi</i>	<i>Sampel</i>	<i>Sampel Cadangan</i>
1	X 1	38	$38 \times 30\% = 11,4$ dibulatkan menjadi 12	2
2	X 2	39	$39 \times 30\% = 11,7$ dibulatkan menjadi 12	2
3	X 3	37	$37 \times 30\% = 11,1$ dibulatkan menjadi 12	2
4	X 4	39	$39 \times 30\% = 11,7$ dibulatkan menjadi 12	2
5	X 5	38	$38 \times 30\% = 11,4$ dibulatkan menjadi 12	2
6	X 6	38	$38 \times 30\% = 11,4$ dibulatkan menjadi 12	2
7	X 7	37	$37 \times 30\% = 11,1$ dibulatkan menjadi 12	2
	<b>Jumlah</b>	<b>266</b>	<b>84</b>	<b>14</b>

Sumber: Data Statistik Sekolah dan Penghitungan Peneliti

### C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:39) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya

variabel terikat. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas atau independent variable

Yaitu motivasi belajar (X1) dan kesiapan belajar (X2).

2. Variabel terikat atau dependent variable

Yaitu prestasi belajar geografi siswa di SMA Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara (Y).

#### **D. Definisi Operasional Variabel**

##### **1. Motivasi Belajar Siswa**

Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang di kehendaki dapat tercapai. Motivasi belajar dalam penelitian ini adalah daya penggerak siswa dalam mengikuti pembelajaran Geografi yang dapat mempengaruhi prestasi belajar.

Indikatornya adalah motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Geografi yang meliputi motivasi intrinsik (keinginan yang besar, mengikuti dan menyimak, bertanya pada guru, mengatasi kesulitan, senang membaca buku, selalu berusaha untuk unggul dan mengulang kembali

pelajaran dirumah) dan motivasi ekstrinsik (menyelesaikan tugas dan mengerjakan PR sendiri).

Untuk memperoleh data tentang motivasi belajar siswa digunakan angket yang akan dijawab oleh responden. Pertanyaan yang dibuat untuk angket kesiapan belajar berjumlah 10 soal. Masing-masing soal terdiri dari 5 pilihan jawaban. Kemudian mengkualitatifkan jawaban item pertanyaan dengan member tingkat skor untuk masing-masing jawaban, yaitu pilihan (a) diberi skor 5, pilihan (b) diberi skor 4, pilihan (c) diberi skor 3, pilihan (d) diberi skor 2 dan pilihan (e) diberi skor 1. Sehingga skor untuk pertanyaan motivasi belajar memiliki nilai terendah 10 dan tertinggi 50.

## **2. Kesiapan Belajar**

Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Penyesuaian kondisi pada suatu saat akan berpengaruh atau kecenderungan untuk memberi respon. Sedangkan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Kesiapan belajar dalam penelitian ini adalah Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran Geografi yang dapat mempengaruhi prestasi belajar.

Indikatornya adalah kesiapan belajar siswa meliputi kesiapan fisik (Kondisi tubuh tidak terdapat penyakit yang mengganggu proses belajar,

melihat dengan baik tulisan di papan tulisan, mendengar penjelasan dengan baik, meskipun bising, mengikuti pembelajaran dengan baik, meskipun lelah dan mengantuk), kesiapan mental (tidak tertekan dengan adanya tugas, dapat berkonsentrasi saat belajar, mempersiapkan diri sebelum pelajaran dimulai) dan kesiapan sarana belajar (buku perpustakaan, fasilitas internet dan fasilitas belajar geografi).

Untuk memperoleh data tentang kesiapan belajar siswa digunakan angket yang akan dijawab oleh responden. Pertanyaan yang dibuat untuk angket kesiapan belajar berjumlah 10 soal. Masing-masing soal terdiri dari 5 pilihan jawaban. Kemudian mengkuantitatifkan jawaban item pertanyaan dengan member tingkat skor untuk masing-masing jawaban, yaitu pilihan (a) diberi skor 5, pilihan (b) diberi skor 4, pilihan (c) diberi skor 3, pilihan (d) diberi skor 2 dan pilihan (e) diberi skor 1. Sehingga skor untuk pertanyaan kesiapan belajar memiliki nilai terendah 10 dan tertinggi 50.

### **3. Prestasi Belajar**

Prestasi belajar merupakan hasil dari proses pembelajaran pada mata pelajaran Geografi yang diwujudkan dengan nilai atau angka setelah diadakan tes atau evaluasi. Prestasi belajar dalam penelitian ini adalah hasil yang dicapai siswa dalam mengikuti pelajaran Geografi yang berupa nilai atau angka sebagai hasil dari suatu usaha pembelajaran. Nilai yang diperoleh siswa memiliki nilai terendah 50 dan tertinggi 85 hasil ini diambil dari nilai ujian blok kelas X semester genap yang dilakukan oleh guru Geografi.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik berikut ini:

### **1. Test**

Test sebagai instrumen pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Test yang digunakan adalah test prestasi, yaitu test untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu. Nilai test yang digunakan yaitu hasil ujian blok siswa kelas X semester genap di SMA Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara tahun pelajaran 2011/2012.

### **2. Angket**

Menurut Sugiyono (2009 : 199) mengemukakan bahwa “angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”. Angket dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai motivasi belajar dan kesiapan belajar siswa terhadap prestasi belajar Geografi siswa, secara langsung dari responden melalui beberapa pertanyaan. Pertanyaan yang akan diajukan sudah disediakan jawabannya atau bersifat tertutup.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan, Sugiyono, (2009:158). Metode ini hanya mengambil data yang sudah ada seperti indeks prestasi dan jumlah siswa. Teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang latar belakang berdirinya sekolah, keadaan sekolah, keadaan guru, keadaan siswa dan nilai mata pelajaran Geografi pada kelas X semester genap tahun pelajaran 2011-2012 di SMA Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara.

## F. Uji Persyaratan Instrumen

### 1. Uji validitas

Uji validitas instrumen merupakan prosedur pengujian untuk melihat apakah pertanyaan atau pernyataan yang digunakan dalam angket dapat mengukur dengan cermat atau tidak. Dalam uji validitas ini digunakan rumus korelasi product moment. Rumus korelasi *product moment* adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum Y$  = skor total

$\Sigma X$  = skor butir

$n$  = jumlah responden

$\Sigma Y^2$  = jumlah skor kuadrat variabel Y

$\Sigma X^2$  = jumlah skor kuadrat variabel X

$\Sigma XY$  = jumlah perkalian antara skor variabel X dengan skor variabel Y.

(Suharsimi Arikunto, 2006 : 170)

Kriteria pengujian, apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $\alpha=0,05$  dan  $dk = n$

maka alat ukur dikatakan valid dan sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka

item pertanyaan tersebut tidak valid.

Cara penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3 dan 6

halaman 75 dan 80. Hasil penghitungan uji validitas seluruh item

berjumlah 10 item untuk variabel motivasi belajar (X1) dan 10 item untuk

variabel kesiapan belajar (X2) adalah

**Tabel 4. Hasil Uji Coba Validitas Angket Motivasi Belajar dan Kesiapan Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara Tahun Pelajaran 2011-2012**

<i>Soal Untuk Variabel</i>	<i>No Item</i>	<i>Harga <math>r_{xy}</math></i>	<i>Harga <math>r_{tabel}</math> (<math>N=20</math>)</i>	<i>Status</i>
<i>Motivasi Belajar</i>	<i>1</i>	<i>0,482</i>	<i>0,444</i>	<i>Valid</i>
	<i>2</i>	<i>0,825</i>	<i>0,444</i>	<i>Valid</i>
	<i>3</i>	<i>0,714</i>	<i>0,444</i>	<i>Valid</i>
	<i>4</i>	<i>0,621</i>	<i>0,444</i>	<i>Valid</i>
	<i>5</i>	<i>0,627</i>	<i>0,444</i>	<i>Valid</i>
	<i>6</i>	<i>0,878</i>	<i>0,444</i>	<i>Valid</i>
	<i>7</i>	<i>0,672</i>	<i>0,444</i>	<i>Valid</i>
	<i>8</i>	<i>0,627</i>	<i>0,444</i>	<i>Valid</i>
	<i>9</i>	<i>0,829</i>	<i>0,444</i>	<i>Valid</i>
	<i>10</i>	<i>0,623</i>	<i>0,444</i>	<i>Valid</i>

<i>Kesiapan Belajar</i>	<i>1</i>	<i>0,531</i>	<i>0,444</i>	<i>Valid</i>
	<i>2</i>	<i>0,735</i>	<i>0,444</i>	<i>Valid</i>
	<i>3</i>	<i>0,549</i>	<i>0,444</i>	<i>Valid</i>
	<i>4</i>	<i>0,596</i>	<i>0,444</i>	<i>Valid</i>
	<i>5</i>	<i>0,561</i>	<i>0,444</i>	<i>Valid</i>
	<i>6</i>	<i>0,839</i>	<i>0,444</i>	<i>Valid</i>
	<i>7</i>	<i>0,639</i>	<i>0,444</i>	<i>Valid</i>
	<i>8</i>	<i>0,047</i>	<i>0,444</i>	<i>Tidak Valid</i>
	<i>9</i>	<i>0,004</i>	<i>0,444</i>	<i>Tidak Valid</i>
	<i>10</i>	<i>0,469</i>	<i>0,444</i>	<i>Valid</i>

Sumber: Data Primer dan Penghitungan menggunakan SPSS 17

Dari hasil penghitungan yang tercantum pada Tabel 4 diatas, dapat diketahui bahwa ada dua butir item angket yang tidak valid yaitu item nomor 8 dan 9 pada variabel kesiapan belajar (X2) dimana nilai r penghitungan yang diperoleh lebih kecil dari r tabel, sedangkan item-item yang lain menunjukkan kevalidan.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas (*reliability*, kepercayaan) menunjuk pada pengertian apakah sebuah instrumen dapat mengukur sesuatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik belah dua dari spearman Brown, sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

$r_i$  = reliabilitas internal seluruh instrument

$r_b$  = korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

(Sugiyono, 2009:185)

Kriteria pengujian reliabilitas dengan tehnik belah dua (*split\_half*) menggunakan *sperman borwn* SPSS 17, apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 0,05 maka angket sebagai alat ukur tersebut memenuhi syarat reliabel dan sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka angket sebagai alat ukur tidak reliabel.

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan diperoleh nilai reliabilitas pada hasil perhitungan yang dilakukan diperoleh nilai reliabilitas pada variabel motivasi belajar (X1) sebesar 0,952 (penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5 halaman 97). Jika  $r_{tabel}$  pada  $n = 20$  dan  $\alpha = 0,05$  adalah 0,444. Dengan demikian  $r_i > r_{tabel} = 0,952 > 0,444$ , artinya instrumen dinyatakan reliabel dan angket yang digunakan sebagai alat pengumpul data tersebut dapat digunakan untuk mengungkapkan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Sedangkan variabel kesiapan belajar (X2) sebesar 0,655 (penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8 halaman 102). Jika  $r_{tabel}$  pada  $n = 20$  dan  $\alpha = 0,05$  adalah 0,444. Dengan demikian  $r_i > r_{tabel} = 0,655 > 0,444$ , artinya instrumen dinyatakan reliabel dan angket yang digunakan sebagai alat pengumpul data tersebut dapat digunakan untuk mengungkapkan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

### 3. Revisi Instrumen

Setelah dianalisis hasil uji coba instrumen ternyata terdapat dua butir (item) angket yang tidak valid yaitu pada variabel kesiapan belajar siswa (X2) terdapat pada item nomor 8 dan 9. Hal ini dikarenakan  $r_{hasil}$  penghitungan lebih kecil dari  $r_{tabel}$ , oleh karena itu perlu untuk mengadakan revisi sehingga item pertanyaan menjadi valid dan dapat memenuhi persyaratan untuk digunakan sebagai alat pengumpul data yang baik.

Perbaikan tersebut adalah sebagai berikut:

Pada variabel kesiapan belajar siswa (X2),

- Item no 8 berbunyi

Apakah menurut anda perpustakaan disekolah telah menyediakan buku-buku Geografi dengan lengkap, sehingga membantu anda dalam proses pembelajaran?

- Sangat lengkap
- Lengkap
- Cukup lengkap
- Tidak lengkap
- Sangat tidak lengkap

Menjadi:

Apakah anda menggunakan buku-buku yang ada di perpustakaan untuk membantu anda dalam belajar Geografi?

- Ya, selalu menggunakan buku di perpustakaan
- Ya, menggunakan buku di perpustakaan
- Ya, kadang- kadang menggunakan buku di perpustakaan
- Tidak menggunakan buku di perpustakaan
- Tidak pernah menggunakan buku di perpustakaan

- Item no 9 berbunyi

Apakah menurut anda fasilitas belajar Geografi di sekolah sudah lengkap? (globe,atlas,peta,komputer,LCD,meja,kursi,papan tulis, rak buku, dll)

- Sangat lengkap

- b. Lengkap
- c. Cukup lengkap
- d. Tidak lengkap
- e. Sangat tidak lengkap

Menjadi:

Apakah anda menggunakan fasilitas internet untuk mengakses pengetahuan yang berhubungan dengan pelajaran Geografi?

- a. Ya, selalu menggunakan fasilitas internet
- b. Ya, menggunakan fasilitas internet
- c. Ya, kadang-kadang menggunakan fasilitas internet
- d. Tidak menggunakan fasilitas internet
- e. Tidak pernah menggunakan fasilitas internet

## G. Laporan Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan sebagai alat pengumpul data berdistribusi normal atau tidak. uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji kolmogorov-smirnov dengan SPSS 17.

Kriteria pengujian: membandingkan harga  $X_{hitung} < X_{tabel}$  dengan  $dk = k - 1$  dan  $\alpha = 0,05$  maka variabel tersebut berdistribusi normal dan sebaliknya jika  $X_{hitung} > X_{tabel}$  maka variabel tersebut berdistribusi tidak normal.

Uji normalitas dengan menggunakan bantuan paket program SPSS 17, salah satunya menggunakan metode 1 – Sampel Kolmogorov Smirnov. Penetapan keputusan normal atau tidaknya suatu data diambil setelah membandingkan taraf signifikansi yang ditetapkan ( $\alpha$ ) dengan taraf

signifikansi yang diperoleh ( $p$ ). Hasil perhitungan uji normalitas menggunakan SPSS 17 dapat dilihat pada Tabel 5 berikut ini:

**Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Data Variabel Penelitian Tahun 2012**

<i>No</i>	<i>Variabel</i>	<i>Harga p</i>	<i>Harga <math>\alpha</math></i>	<i>Keterangan</i>
1	<i>Motivasi Belajar</i>	0,115	0,05	<i>Berdistribusi Normal</i>
2	<i>Kesiapan Belajar</i>	0,119	0,05	<i>Berdistribusi Normal</i>
3	<i>Prestasi Belajar</i>	0,126	0,05	<i>Berdistribusi Normal</i>

Sumber: Data Primer dan Penghitungan menggunakan SPSS 17

Dari Tabel 5 diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi yang diperoleh ( $p$ ) untuk setiap variabel penelitian adalah lebih besar dari pada nilai signifikansi yang ditetapkan ( $\alpha$ ), sehingga  $p > \alpha$ . Dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak karena sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

Homogenitas merupakan suatu ukuran yang dapat digunakan untuk menentukan keragaman suatu data. Untuk pengujian homogenitas digunakan uji analisis One-Way ANOVA dengan menggunakan program SPSS 17.

Kriteria pengujian: jika  $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$  berarti tidak homogen dan jika  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  berarti homogeny, dengan nilai  $X^2_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$ .

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil mempunyai keragaman suatu data yang sma (homogen). Pengujian homogenitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan paket program

SPSS 17. Untuk uji homogenitas pada umumnya hanya perlu keluaran Test of Homogeneity of Variance. Penetapan keputusan homogen atau tidaknya suatu data diambil setelah membandingkan taraf signifikansi yang ditetapkan ( $\alpha$ ) dengan taraf signifikansi yang diperoleh ( $p$ ). Hasil perhitungan uji homogenitas data dapat dilihat pada Tabel 6 berikut ini:

**Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas Data Variabel Penelitian Tahun 2012**

<i>No</i>	<i>Variable</i>	<i>Harga p</i>	<i>Harga <math>\alpha</math></i>	<i>Keterangan</i>
<i>1</i>	<i>Motivasi Belajar</i>	<i>0,081</i>	<i>0,05</i>	<i>Homogen</i>
<i>2</i>	<i>Kesiapan Belajar</i>	<i>0,148</i>	<i>0,05</i>	<i>Homogen</i>

Sumber: Data Primer dan Penghitungan menggunakan SPSS 17

Dari Tabel 6 diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi yang diperoleh ( $p$ ) untuk setiap variable penelitian adalah lebih besar dari pada nilai signifikansi yang ditetapkan ( $\alpha$ ), sehingga  $p > \alpha$ . Dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak karena data penelitian diatas homogen.

### 3. Linieritas

Uji linieritas dilakukan dengan mencari persamaan garis regresi variabel bebas X terhadap variabel terikat Y. Pengujian linieritas dalam penelitian ini menggunakan uji Linear Regression dengan SPSS 17.

Kriteria pengujian: jika nilai signifikansi atau probabilitas  $\rho < \alpha$  ; berarti hubungannya linier. Jika nilai signifikansi atau probabilitas  $\rho > \alpha$  ; berarti hubungannya tidak linier.

Penetapan keputusan linier atau tidaknya suatu data diambil setelah membandingkan taraf signifikansi yang ditetapkan ( $\alpha$ ) dengan taraf signifikansi yang diperoleh ( $\rho$ ). Hasil perhitungan uji linieritas data dapat dilihat pada Tabel 7 berikut ini:

**Tabel 7. Hasil Uji Linieritas Data Variabel Penelitian Tahun 2012**

<i>No</i>	<i>Variabel</i>	<i>Harga <math>\rho</math></i>	<i>Harga <math>\alpha</math></i>	<i>Keterangan</i>
1	<i>Motivasi Belajar</i>	0,00	0,05	<i>Linier</i>
2	<i>Kesiapan Belajar</i>	0,00	0,05	<i>Linier</i>

Sumber: Data Primer dan Penghitungan menggunakan SPSS 17

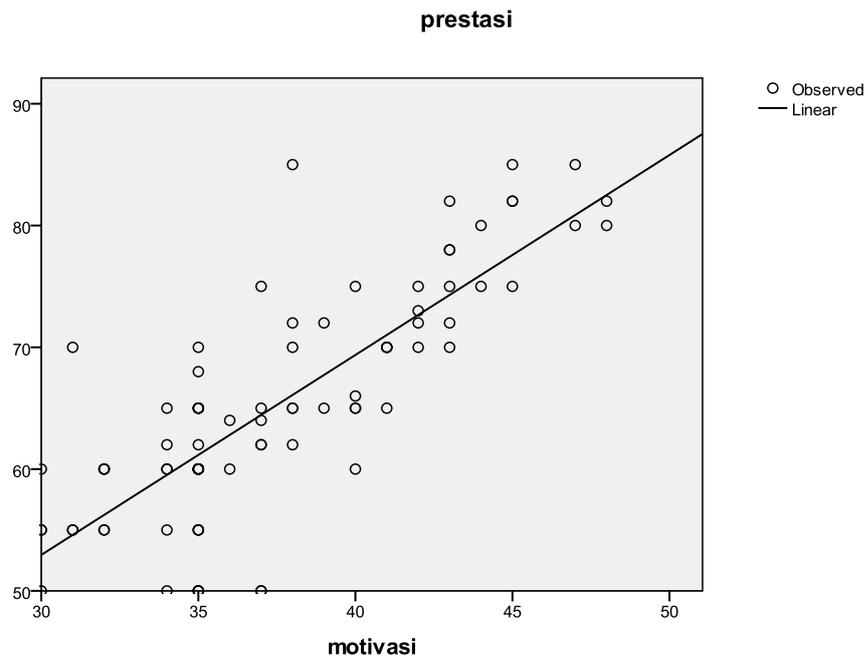
Dari Tabel 7 diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi yang diperoleh ( $\rho$ ) untuk setiap variabel penelitian adalah lebih kecil dari pada nilai signifikansi yang ditetapkan ( $\alpha$ ), sehingga  $\rho < \alpha$ . Dengan demikian H0 diterima dan H1 ditolak karena data penelitian diatas linier.

## Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
prestasi * motivasi	.801	.642	.840	.706

## ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prestasi * motivasi	Between Groups	(Combined)	5231.343	16	326.959	10.032	.000
		Linearity	4757.532	1	4757.532	145.973	.000
		Deviation from Linearity	473.810	15	31.587	.969	.496
	Within Groups		2183.657	67	32.592		
	Total		7415.000	83			

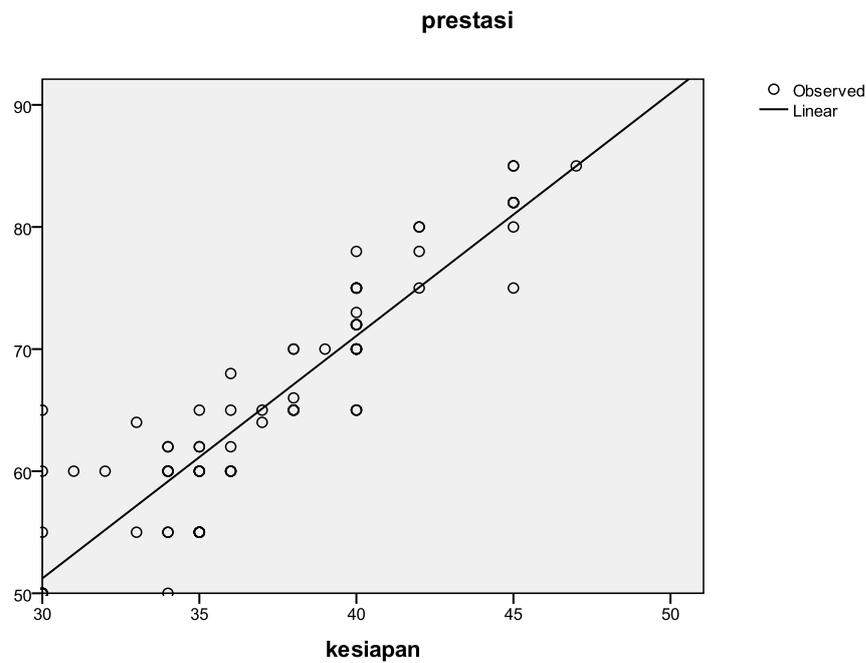


**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prestasi * kesiapan	Between Groups	(Combined)	6430.010	13	494.616	35.151	.000
		Linearity	6144.471	1	6144.471	436.668	.000
		Deviation from Linearity	285.539	12	23.795	1.691	.087
	Within Groups		984.990	70	14.071		
Total		7415.000	83				

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
prestasi * kesiapan	.910	.829	.931	.867



## H. Pengujian Hipotesis

Untuk memberikan jawaban atas hipotesis yang penulis ajukan, yaitu adanya hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan kesiapan belajar dengan prestasi belajar, digunakan rumus Spearman Rank adalah sebagai berikut :

$$r_s = 1 - \frac{6\sum d_1^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

$r_s$  = Nilai Korelasi Spearman Rank

$d^2$  = Selisih setiap pasangan rank

$n$  = Jumlah pasangan rank untuk Spearman ( $5 < n < 30$ )

$$r_s = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 + \sum d^2}{2 \sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Setelah melalui pengujian hipotesis dan hasilnya signifikan, ( $H_0$  ditolak), maka untuk menentukan keeratan hubungan bisa digunakan Kriteria sebagai berikut, yaitu :

- >0 : tidak ada korelasi antara kedua variabel
- >0 - 0,25 : Korelasi sangat lemah
- >0,25 - < 0,50 : Korelasi cukup
- >0,50 - < 0,75 : Korelasi kuat
- >0,75 - < 0,99 : Korelasi sangat kuat
- 1,00 : Korelasi yang sempurna

(Sarwono, Jonathan, 2009:66)